

Statistik Daerah Kecamatan Paseh 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN PASEH
2015**

<https://sumedangkab.go.id>
<http://sumedangkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PASEH 2015

ISSN :
No. Publikasi : 32115.1522
Katalog BPS : 1101002.3211.150

Ukuran Buku : 17,6 cm × 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 8 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Paseh 2015 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Paseh 2015 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Paseh yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Paseh

Publikasi Statistik Kecamatan Paseh 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Paseh 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Paseh dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, Oktober 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Paseh

Deni Nurjani



DAFTAR ISI

1. Geografi	1	5. Kesehatan	5
2. Pemerintahan	2	6. Pertanian	6
3. Penduduk	3	7. Perekonomian	7
4. Pendidikan	4	8. Kemiskinan	8



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Paseh yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Paseh. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian dan pendidikan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Luas Wilayah Kecamatan Paseh adalah 32,63 km² dengan rata-rata ketinggian 248,25 m dpl

Secara geografis Kecamatan Paseh mempunyai rata-rata ketinggian 248,25 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 32,63 km². Letak kantor Kecamatan Paseh di bumi berada pada koordinat garis lintang 6°48'00.70" LS dan garis bujur 107° 59'49.98" BT.

Kecamatan Paseh berada di sebelah timur dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Paseh berbatasan dengan Kecamatan Conggeang, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tomo, di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Situraja dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cimalaka Serta Kecamatan Cisarua. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berada di lereng perbukitan dengan sedikit hamparan dengan perbangingan 90% lereng dan 10% Hamparan.

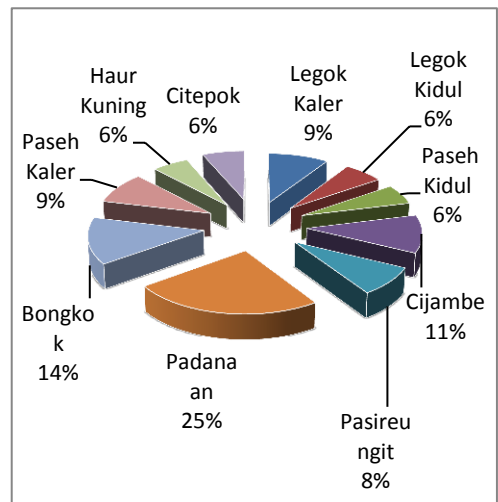
Kecamatan Paseh terdiri dari 10 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swakarsa . Hanya ada satu desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swadana, yaitu Desa Pasireungit.

Luas desa dengan wilayah terluas dari 10 desa yang ada wilayah administrasi Kecamatan Paseh adalah Desa Padanaan. Desa Padanaan memiliki luas wilayah 803 Ha atau 25 persen dari luas wilayah Kecamatan Paseh. Luas desa ini 4 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di Kecamatan Paseh.

Gambar 2. 1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Paseh Di Kabupaten Sumedang



Grafik 2. 1. Persentase Luas Wilayah Desa-Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2014



Tabel 3. 1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Paseh 2014

Desa/Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
[1]	[2]	[3]
(001) Legok Kaler	27	8
(002) Legok Kidul	34	10
(003) Paseh Kidul	22	7
(004) Cijambe	29	6
(005) Pasireungit	19	5
(006) Padanaan	34	8
(007) Bongkok	32	9
(008) Paseh Kaler	33	12
(009) Haur Kuning	13	4
(010) Citepok	10	4
Kecamatan	253	73

Kecamatan Paseh dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Paseh terdiri dari 10 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan

bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Paseh memiliki 73 rukun warga dengan jumlah RW antara 4-12 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Paseh sebanyak 253. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Legok Kidul dan Desa Padanaan yaitu sebanyak 34 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di Desa Citepok, yaitu sebanyak 10 RT.

Tingkat emansipasi perempuan dalam pemerintahan desa di Kecamatan Paseh cukup besar. Hal ini terlihat dengan adanya 1 kepala desa dari 10 desa yang ada adalah seorang perempuan serta di sebagian besar desa terdapat aparat desa dari kaum perempuan.

Tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Paseh adalah 36.589 jiwa, 18.282 orang laki-laki dan 18.307 orang perempuan.

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2014 oleh BPS, Kecamatan Paseh mempunyai jumlah penduduk sebesar 36.589 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 18.282 orang dan perempuan sebanyak 18.307 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Legok Kaler memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 5.369 orang atau 14,67 persen dari total penduduk Kecamatan Paseh.

.Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk Kecamatan Paseh adalah 1.121 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Legok Kidul dengan kepadatan penduduk 2.067 orang per km².

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin di seluruh desa yang ada di Kecamatan Paseh, 5 desa dibawah 100, dan 5 desa diatas 100.

Tabel 3.1 Rata-rata Anggota Keluarga dan Sex Ratio Per Desa Tahun 2014

Desa	Rata-rata Anggota Keluarga	Sex Ratio
[1]	[2]	[3]
[001] Legok Kaler	2,95	106,26
[002] Legok Kidul	2,84	101,40
[003] Paseh Kidul	2,90	95,01
[004] Cijambe	2,66	99,84
[005] Pasireungit	2,58	98,29
[006] Padanaan	2,86	94,61
[007] Bongkok	3,01	100,50
[008] Paseh Kaler	2,75	97,56
[009] Haur Kuning	2,75	105,34
[010] Citepok	2,51	102,28
Kecamatan	2,81	99,86

Sumber: Proyeksi BPS Sumedang 2014

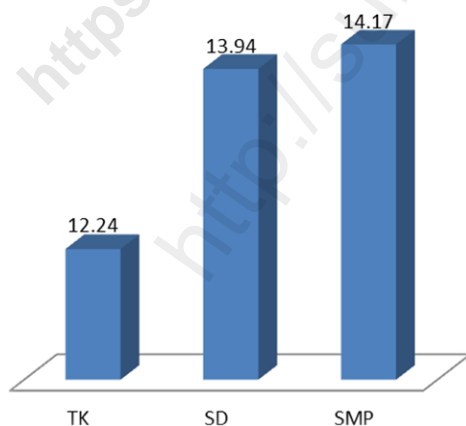
Tahun 2014, Kecamatan Paseh. mempunyai 2 SMP Negeri, 18 SD Negeri, 14 TK Swasta

Tabel 4.1 Statistik Sekolah di Kecamatan Paseh Tahun 2014

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	14	15	34	416
SD	18	121	241	3 359
SMP	2	39	89	1 261

Gambar 4.1 Rasio Guru Terhadap Murid

Rasio Murid Terhadap Guru



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2014 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, adalah 416 orang, 3.359 orang dan 1.261 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 34 orang, 241 orang, dan 89 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 12,24, rasio murid-guru SD sebesar 13,94 dan rasio murid-guru SMP sebesar 14,17. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Kecamatan Paseh memiliki 36 tenaga kesehatan dan 9 fasilitas kesehatan

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Paseh adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2014 berjumlah 19 orang. Tersebar di 10 desa di Kecamatan Paseh.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Paseh dari tahun 2014 adalah 1.016,36. Hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 1.016 orang penduduk. Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, dan Balai Pengobatan di Kecamatan Paseh sejumlah 10 fasilitas kesehatan.

Tabel 5. 1 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Puskesmas	Pustu	Balai Pengobatan
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Legok Kaler	1	-	2
(002) Legok Kidul	-	-	1
(003) Paseh Kidul	-	-	1
(004) Cijambe	-	1	1
(005) Pasireungit	-	-	-
(006) Padanaan	-	1	-
(007) Bongkok	-	1	-
(008) Paseh Kaler	-	-	1
(009) Haur Kuning	-	-	-
(010) Citepok	-	-	-
Kecamatan	1	3	6

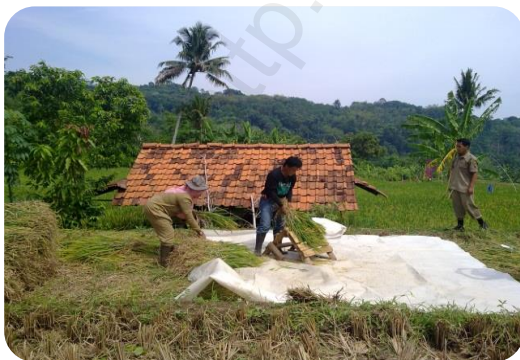
Gambar 5.1 Puskesmas Kecamatan Paseh



Tabel 6.1 Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2014

Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (kw)	Hasil/ha
[1]	[2]	[3]	[4]
[001] Legok Kaler	71	5 560	78,31
[002] Legok Kidul	299	23 380	78,19
[003] Paseh Kidul	148	11 590	78,31
[004] Cijambe	312	24 250	77,72
[005] Pasireungit	429	33 430	77,93
[006] Padanaan	601	47 120	78,40
[007] Bongkok	370	28 810	77,86
[008] Paseh Kaler	51	4 020	78,82
[009] Haur Kuning	312	24 430	78,30
[010] Citepok	280	21 890	78,18
Kecamatan	2 873	224 480	78,13

Sumber: UPTD Pertanian tanaman pangan Kecamatan Paseh 2014



Potensi pertanian di Kecamatan Paseh mempunyai lahan sawah 1.261 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2014 sebesar 22 448 Ton. Desa Padanaan merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Paseh dengan jumlah produksi sebesar 4.712 ton. Sedangkan Desa Paseh Kaler merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 402 Ton.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Paseh sebesar 76,13 ton/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasilkan produksi padi sebesar 76,13 ton. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2014 di Kecamatan Paseh ada 1 pasar dan 2 kelompok pertokoan serta 493 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Paseh.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Paseh hanya terdapat 8 lembaga Keuangan. Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi.

Berdasarkan data tahun 2012, sarana transportasi jalan di Kecamatan Paseh 69 persen dari jalan desa yang ada belum di aspal dan jalan yang sudah diaspal rata-rata persentase

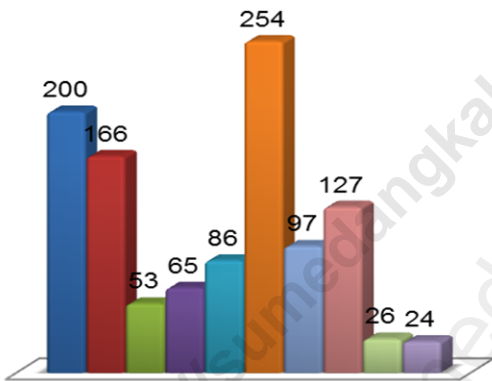
kerusakannya sebesar 52,82 persen. Melihat persentase kerusakan jalan aspal dan persentase jalan yang belum diaspal di Kecamatan Paseh yang besar dan kenyataan pada musim penghujan sangat sulit di tempuh, hal ini tentunya akan berpengaruh buruk pada peningkatan pembangunan perekonomian di kawasan Kecamatan Paseh.

Tabel 7.1 Jumlah Lembaga Keuangan Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Lembaga Keuangan		
	Bank	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Legok Kaler	-	1	1
(002) Legok Kidul	-	2	2
(003) Paseh Kidul	2	-	2
(004) Cijambe	-	1	1
(005) Pasireungit	-	-	-
(006) Padanaan	-	-	-
(007) Bongkok	-	-	-
(008) Paseh Kaler	1	-	1
(009) Haur Kuning	-	1	1
(010) Citepok	-	-	-
Kecamatan	3	5	8

Grafik 6. 1. Jumlah Keluarga Prasejahtera di Kecamatan Paseh Tahun 2013

- (001) Legok Kaler ■ (002) Legok Kidul
- (003) Paseh Kidul ■ (004) Cijambe
- (005) Pasireungit ■ (006) Padanaan
- (007) Bongkok ■ (008) Paseh Kaler
- (009) Haur Kuning ■ (010) Citepok



Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan , pakaian , tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Di tingkat kecamatan angka kemiskinan dapat dilihat dari kategori keluarga pra sejahtera. Pada Tahun 2013, jumlah keluarga pra sejahtera yang terdapat di Kecamatan Paseh sebanyak 1.098 keluarga. Keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Paseh terbanyak ada di Desa Padanaan , dan paling sedikit ada di Desa Citepok.



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472